

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan perioperatif pada Tn. J di RSUD Ahmad Yani Metro tahun 2022 dengan hasil analisa data didapatkan beberapa masalah keperawatan baik dalam fase pre, intra dan post operatif. Penulis membandingkan antara konsep teori dengan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

##### **1. Pre Operatif**

Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pre operasi adalah nyeri akut dan ansietas, intervensi yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dan reduksi ansietas, dengan teknik relaksasi napas dalam, berdoa serta berdzikir, hasil evaluasi menunjukkan masalah teratasi ditandai dengan keluhan nyeri dan cemas menurun, tanda-tanda vital membaik, skala nyeri dan skor kecemasan menurun.

##### **2. Intra Operatif**

Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada intra operasi adalah risiko perdarahan, intervensi yang dilakukan yaitu pencegahan perdarahan dimana salah satu implementasi yang dilakukan yaitu memonitor tanda-tanda vital pasien, hasil evaluasi menunjukkan perdarahan tidak terjadi ditandai dengan tidak adanya perdarahan berlebih.

##### **3. Post Operatif**

Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada post operasi saat di *recovery room* adalah risiko hipotermia, intervensi yang telah dilakukan yaitu manajemen hipotermia dimana salah satu implementasinya yaitu memberikan linen sebagai pengganti selimut, hasil evaluasi menunjukkan hipotermia tidak terjadi, dengan suhu tubuh pasien normal. Lalu diagnosis keperawatan yang ditemukan pada post operasi saat di ruang perawatan yaitu nyeri akut, gangguan

integritas kulit/jaringan dan defisit perawatan diri, intervensi yang telah dilakukan yaitu manajemen nyeri dengan teknik relaksasi napas dalam, perawatan luka dan dukungan perawatan diri, hasil evaluasi menunjukkan masalah nyeri akut, gangguan integritas kulit dan defisit perawatan diri teratasi ditandai dengan pasien mengatakan nyeri luka post operasi berkurang, badannya lebih segar, luka tampak bersih, tanda-tanda vital membaik dan skala nyeri menurun.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Sebagai dasar untuk evaluasi dalam manajemen asuhan keperawatan dan metode asuhan keperawatan di ruangan. Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

### **2. Bagi Perawat**

Sebagai dasar untuk evaluasi dalam melakukan prosedur asuhan keperawatan berdasarkan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

### **3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang**

Sebagai evaluasi kemampuan mahasiswa Ners agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.